

INVESTRA EQUITY FUND

Bloomberg: CLEOUT1 J Equity

Semua data menunjukkan posisi per 30 November 2015

Tujuan Investasi

Untuk memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan Instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang. Pembobotan Efek akan disesuaikan berdasarkan sektor yang paling menarik untuk satu kuartal kedepan, dan dapat disesuaikan kembali pada kuartal berikutnya, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu tingkat pengembalian investasi yang optimal.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 08 Februari 2005
 Mata Uang : Rupiah
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun
 Dana Kelolaan : Rp 1,097,024,591,903
 Harga Unit : Rp 4,365.9200

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
FSI IndoEquity Sectoral Fund	26%
Ashmore Dana Progresif Nusantara	3%
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	35%
FSI IndoEquity Dividend Yield Fund	21%
Panin Dana Ultima	14%
Cash / TD	0%

Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	75%	100%
Pendapatan Tetap	0%	25%
Pasar Uang	0%	25%

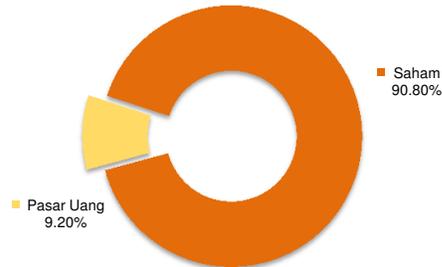
Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF MODERAT **AGRESIF**

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Alokasi Aset



Kinerja Dana



Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-0.14%	-0.13%	-14.83%	-16.48%	-15.81%	336.59%
Benchmark (IHSG)	-0.20%	-1.40%	-14.76%	-14.93%	-13.66%	328.94%

Komentar Manajer Investasi

- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat laju inflasi pada November 2015 sebesar 0,21%, dibandingkan bulan Oktober 2015 mengalami deflasi sebesar 0,08%. Hal ini disebabkan kenaikan harga beras dan daging ayam. Inflasi tahun kalender Januari-November 2015 tercatat mencapai 2,37% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (year on year/yoY) 4,89%. Target inflasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 4% dengan deviasi ±1%.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17 November 2015 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%. Hal tersebut sudah berlangsung sejak Februari 2015.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, nilai neraca perdagangan Indonesia Oktober 2015 mengalami surplus USD1,01 miliar. Walaupun surplus, pencapaian ini lebih rendah dibandingkan neraca perdagangan pada September 2015 sebesar USD1,02 miliar. Nilai ekspor mencapai USD12,08 miliar atau turun 4% dibanding September 2015. Sedangkan impor pada Oktober 2015 mencapai USD11,07 miliar atau turun 4,27% dibandingkan September 2015
- IHSG pada bulan November 2015 ditutup ke angka 4.446,4 atau turun sebesar 0,19% dibanding bulan Oktober 2015. Kinerja IHSG secara year to date sebesar -14,93% dan tahunan (yoY) sebesar -13,66%.
- Nilai tukar mata uang IDR terhadap USD pada akhir November 2015 mencapai level 13.840 atau melemah 1,47% dibandingkan akhir Oktober 2015. Kinerja secara year to date sebesar -11,25 % dan tahunan (yoY) sebesar -13,48%.

Fund Management Partners



Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.